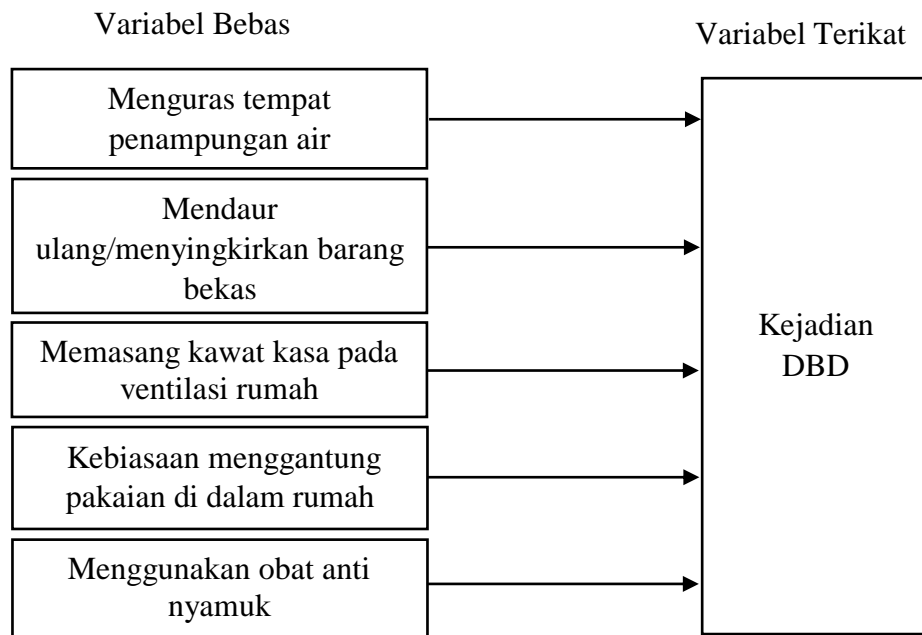


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

B. Hipotesis

1. Ada hubungan antara menguras tempat penampungan air dengan kejadian DBD di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuningan Kabupaten Kuningan.
2. Ada hubungan antara mendaur ulang/menyengkirkan barang bekas dengan kejadian DBD di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuningan Kabupaten Kuningan.
3. Ada hubungan antara memasang kawat kasa pada ventilasi rumah dengan kejadian DBD di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuningan Kabupaten Kuningan.

4. Ada hubungan antara kebiasaan menggantung pakaian di dalam rumah dengan kejadian DBD di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuningan Kabupaten Kuningan.
5. Ada hubungan antara menggunakan obat anti nyamuk dengan kejadian DBD di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuningan Kabupaten Kuningan.

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2016). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu mengurus tempat penampungan air, mendaur ulang/menyingkirkan barang bekas, memasang kawat kasa pada ventilasi rumah, kebiasaan menggantung pakaian di dalam rumah, dan menggunakan obat anti nyamuk.

b. Variabel Terikat.

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kejadian DBD.

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Kategori | Skala |
|-------------------------|---------------------------------|---|---------------------|---|---------|
| Variabel Terikat | | | | | |
| 1 | Kejadian DBD | Orang yang mendrita DBD dan tercatat di Puskesmas Kuningan Kabupaten Kuningan periode Januari-Mei 2024. | Catatan rekam medis | 0. Kasus (penderita DBD). 1. Kontrol (bukan penderita DBD). | Nominal |
| Variabel Bebas | | | | | |
| 1 | Menguras tempat penampungan air | Perilaku menguras tempat penampungan air yaitu bak mandi yang dilakukan dengan cara menggosok atau menyikat dinding bagian dalam minimal seminggu sekali. | Kuesioner | 0. Tidak, jika tidak menguras bak mandi dengan cara menggosok atau menyikat dinding bagian dalam minimal seminggu sekali. 1. Ya, jika menguras bak mandi dengan cara menggosok atau menyikat dinding bagian dalam minimal seminggu sekali. | Nominal |

| No | Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Kategori | Skala |
|----|--|--|-----------|--|---------|
| 2 | Mendaur ulang/ menyingkirkan barang bekas | Perilaku menyingkirkan atau mendaur ulang barang bekas yang memiliki potensi menampung air seperti botol plastik, kaleng, ban bekas, dan lain-lain secara teratur. | Kuesioner | 0. Tidak, jika tidak mendaur ulang / menyingkirkan barang bekas secara teratur. 1. Ya, jika mendaur ulang / menyingkirkan barang bekas secara teratur. | Nominal |
| 3 | Memasang kawat kasa pada ventilasi rumah | Menutup seluruh lubang ventilasi di dalam rumah menggunakan kawat kasa nyamuk untuk mengurangi pergerakan nyamuk dari luar ke dalam rumah. | Kuesioner | 0. Tidak, jika tidak menutup seluruh lubang ventilasi rumah menggunakan kawat kasa atau hanya sebagian lubang ventilasi rumah yang menggunakan kawat kasa. 1. Ya, jika menutup seluruh lubang ventilasi rumah menggunakan kawat kasa. | Nominal |
| 4 | Kebiasaan menggantung pakaian di dalam rumah | Praktik yang dilakukan keluarga dalam menggantung pakaian setelah dipakai di dalam rumah (luar lemari). | Kuesioner | 0. Ya, jika menggantung pakaian yang telah dipakai di dalam rumah. 1. Tidak, jika tidak menggantung pakaian yang telah dipakai di dalam rumah. | Nominal |

| No | Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Kategori | Skala |
|----|------------------------------|---|-----------|--|---------|
| 5 | Menggunakan obat anti nyamuk | Kegiatan menghindari gigitan nyamuk dengan menggunakan <i>repellent</i> , obat nyamuk bakar, semprot, atau elektrik pada pukul 09.00-10.00 dan 16.00-17.00. | Kuesioner | 0. Tidak, jika tidak menggunakan obat anti nyamuk pada pukul 09.00-10.00 dan 16.00-17.00, atau hanya menggunakan pada salah satu waktu saja. 1. Ya, jika menggunakan obat anti nyamuk pada pukul 09.00-10.00 dan 16.00-17.00. | Nominal |

D. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain *case control*. Desain penelitian *case control* merupakan suatu penelitian analitik yang mempelajari sebab-sebab kejadian atau peristiwa secara retrospektif. Dengan kata lain, efek (penyakit atau status kesehatan) diidentifikasi pada saat ini, kemudian paparan atau penyebabnya diidentifikasi pada waktu yang lalu (Notoatmodjo, 2014).

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2014). Populasi dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu :

a. Populasi Kasus

Populasi kasus dalam penelitian ini adalah seluruh penderita DBD pada periode Januari – Mei 2024 yang terdaftar dalam catatan rekam medis dan bertempat tinggal di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuningan Kabupaten Kuningan yang berjumlah 151 kasus.

b. Populasi Kontrol

Populasi kontrol dalam penelitian ini adalah penduduk yang tidak didiagnosis DBD dan tinggal di sekitar rumah kasus (tetangga penderita) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuningan Kabupaten Kuningan yang berjumlah 42.124 penduduk.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok kasus dan kelompok kontrol.

a. Besar sampel

Perhitungan besar sampel pada penelitian *case control* ditentukan dari nilai *Odds Ratio* (OR) penelitian sebelumnya, yaitu :

Tabel 3.2
Hasil Perhitungan Sampel Berdasarkan Penelitian Terdahulu

| No | Variabel | Peneliti | P1 | P2 | OR | Jumlah Sampel |
|----|--|--------------------------------|-------|-------|-------|---------------|
| 1 | Menguras TPA | Sari & Putri (2019) | 60% | 33,8% | 2,94 | 52 |
| 2 | Mendaur ulang barang bekas | Sutriyawan <i>et al</i> (2021) | 61,3% | 32,2% | 3,325 | 42 |
| 3 | Memasang kawat kasa pada ventilasi rumah | Kastari & Prasetyo (2022) | 93,5% | 74,2% | 5,043 | 72 |

| No | Variabel | Peneliti | P1 | P2 | OR | Jumlah Sampel |
|----|--|-------------------------|-------|-------|-------|---------------|
| 4 | Kebiasaan menggantung pakaian di dalam rumah | Akbar & Syaputra (2019) | 82,4% | 57,4% | 3,470 | 58 |
| 5 | Menggunakan obat anti nyamuk | Sutriyawan (2021) | 70,9% | 38,2% | 3,946 | 34 |

Sampel minimum kasus ditentukan menggunakan aplikasi *sample size determination in health studies*, dengan menggunakan perhitungan proporsi kasus, proporsi kontrol, dan OR dari jurnal yang dijadikan acuan oleh peneliti. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, sampel yang diambil adalah sampel dari penelitian Kastari & Prasetyo (2022) yang merupakan sampel tertinggi yaitu sebanyak 72 sampel. Pada penelitian ini, kelompok kasus dan kelompok kontrol dipilih dengan perbandingan 1:2, dimana terdiri dari 72 sampel sebagai kelompok kasus dan 144 sampel sebagai kelompok kontrol, sehingga jumlah sampel keseluruhan adalah 216 sampel.

b. Metode Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel untuk kelompok kasus dan kelompok kontrol adalah *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016).

c. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam pengambilan sampel penelitian sebagai berikut :

1) Kelompok kasus

a) Kriteria inklusi

(1) Penderita DBD yang tercatat di rekam medis Puskesmas Kuningan Kabupaten Kuningan pada periode Januari-Mei 2024.

(2) Anggota keluarga atau tinggal serumah dengan penderita DBD.

(3) Bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Kuningan Kabupaten Kuningan

b) Kriteria eksklusi

(1) Tidak memiliki bak mandi.

2) Kelompok kontrol

a) Kriteria inklusi

(1) Tetangga responden kasus (jarak rumah ≤ 100 meter dari rumah responden kasus) yang tidak pernah menderita DBD.

(2) Tinggal dan menetap lebih dari dua tahun di wilayah kerja Puskesmas Kuningan Kabupaten Kuningan.

b) Kriteria eksklusi

(1) Tidak memiliki bak mandi.

F. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dengan melakukan wawancara kepada responden. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang perilaku pemberantasan sarang nyamuk. Sebelum dilakukan wawancara, peneliti mengajukan surat pernyataan persetujuan (*informed consent*) kepada responden, untuk memberikan kenyamanan bagi responden saat dimintai jawaban.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data kasus penyakit DBD yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan dan Puskesmas Kuningan Kabupaten Kuningan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini dibuat oleh peneliti dalam bentuk kuesioner. Kuesioner sebagai alat pengumpul data adalah untuk memperoleh suatu data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kuesioner ini berisi daftar pertanyaan mengenai identitas responden dan pertanyaan mengenai perilaku pemberantasan sarang nyamuk 3M Plus.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Melakukan survei awal ke Dinas Kesehatan Kabupaten Kuningan dan Puskesmas Kuningan untuk mendapatkan data terkait kejadian penyakit DBD.

- b. Melakukan survei awal kepada 10% sampel.
 - c. Mengumpulkan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi tentang DBD dan pemberantasan sarang nyamuk.
 - d. Menyiapkan kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Melakukan permohonan izin pelaksanaan penelitian.
 - b. Mengumpulkan data dengan melakukan pengisian kuesioner kepada responden.

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Editing* (Penyuntingan)

Editing adalah memeriksa kembali data yang telah diperoleh dari hasil wawancara. *Editing* bertujuan untuk melihat kelengkapan, kejelasan, konsistensi, dan keragaman data.

b. *Coding* (Pemberian Kode)

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. *Coding* dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data selanjutnya. Pemberian kode dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Kejadian DBD

0 : Kasus

1 : Kontrol

2) Menguras Tempat Penampungan Air

0 : Tidak

1 : Ya

3) Mendaur Ulang/Menyinkirkan Barang Bekas

0 : Tidak

1 : Ya

4) Memasang Kawat Kasa pada Ventilasi Rumah

0 : Tidak

1 : Ya

5) Kebiasaan Menggantungkan Pakaian di Dalam Rumah

0 : Ya

1 : Tidak

6) Menggunakan Obat Anti Nyamuk

0 : Tidak

1 : Ya

c. *Processing* (Pemrosesan Data)

Processing dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam program komputer, yaitu aplikasi SPSS *for windows*.

d. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Cleaning merupakan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan ke dalam program komputer, yang bertujuan untuk melihat apakah ada kesalahan atau tidak dalam proses memasukkan data.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2014). Analisis ini dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi yang meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Analisis ini untuk mengetahui gambaran distribusi dan proporsi dari masing-masing variabel yang diteliti, yaitu menguras tempat penampungan air, mendaur ulang barang bekas, memasang kawat kasa pada ventilasi rumah, kebiasaan menggantung pakaian di dalam rumah, dan menggunakan obat anti nyamuk.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mendapatkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *chi square*, dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% dan derajat kemaknaan 0,05. Hasil analisis penelitian ini menggunakan tabel silang 2x2 dan tidak dijumpai nilai *expected* (harapan) kurang dari 5, sehingga nilai yang digunakan

untuk melihat hubungan antar variabel adalah nilai *continuity correction*.

Dasar pengambilan keputusan penerimaan hipotesis berdasarkan nilai *p value* yang dihasilkan, yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *p value* $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menyimpulkan bahwa ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat,
- 2) Jika nilai *p value* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Uji *chi square* hanya dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dua variabel, maka untuk mengetahui besar/kekuatan hubungan dengan menggunakan nilai *Odds Ratio* (OR) dengan interval kepercayaan 95%. Berikut kriteria dari OR :

- 1) $OR > 1$, artinya variabel bebas mempunyai hubungan sebagai timbulnya faktor risiko.
- 2) $OR < 1$, artinya variabel bebas mempunyai hubungan sebagai faktor pencegah timbulnya faktor risiko.
- 3) $OR = 1$, artinya pengaruh variabel bebas bersifat netral yang berarti tidak mempunyai hubungan.